

RINGKASAN

Prasetya Yudha Wahyu Pratama, 2011, **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan** (PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim APJ Kediri), Dr. Hamidah N U, M.Si, M.Soe'od Hakam.Drs.Msi, 125 Hal + vii

Upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan menghasilkan kepuasan kerja karyawan adalah lingkungan kerja.

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan, untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel lingkungan kerja fisik karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan, untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan dan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel lingkungan kerja fisik dan lingkungan non fisik kerja secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim APJ Kediri sebanyak 61 karyawan dan diambil semuanya sebagai sampel penelitian. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji F dan uji t.

Dari hasil analisis deskripsi sebagian besar responden setuju terhadap lingkungan kerja fisik. Hal ini berarti tata letak ruang bekerja Penerangan, Sirkulasi udara, Kondisi peralatan kerja, dan Tingkat Keamanan. Mayoritas responden setuju terhadap lingkungan kerja, baik lingkungan kerja non fisik hal ini berarti Struktur Tugas, Desain pekerjaan, Pola kepemimpinan, Pola kerja sama, Budaya organisasi.. Secara umum responden memiliki kepuasan kerja, baik ditinjau dari aspek pekerjaan, system penghargaan maupun aspek kondisi kerja.

Dari hasil uji parsial (uji t) disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, artinya setiap kali terjadi kenaikan atau penurunan lingkungan kerja fisik karyawan maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan kepuasan kerja karyawan. Lingkungan kerja non fisik memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, artinya setiap kali terjadi kenaikan atau penurunan lingkungan kerja non fisik maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan kepuasan kerja karyawan.

Sedangkan dari hasil uji simultan (uji F) disimpulkan bahwa secara simultan lingkungan kerja fisik dan lingkungan non fisik kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan mencapai 70,6%. Artinya, tinggi rendahnya kepuasan kerja karyawan akan sangat tergantung pada tinggi rendahnya lingkungan .Lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik cukup efektif dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja karyawan yaitu sebesar 70,6% .